

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan. karena informasi yang digali serta dikumpulkan dari lapangan. “Penelitian lapangan bermakna mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat.”¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.² tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta antar fenomena yang diselidiki.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian pendekatan kualitatif bertindak sebagai instrument aktif dan mengumpulkan data-data

¹Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), hlm. 5

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 157

³Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 43

di lapangan, sedangkan instrument pengumpulan data selain peneliti sendiri adalah dokumen atau berkas-berkas yang berfungsi hanya sebagai instrument pendukung. oleh sebab itu kehadiran peneliti di sini tidak menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan. akan tetapi keterlibatan peneliti dalam hal ini secara langsung mutlak diperlukan.

Dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan mengkaji Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 Ambon.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian atau informan merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik stratified sampling yaitu cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi, atau pengambilan sampel sesuai kebutuhan.⁴ subyek penelitian disini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, 3 Guru Pendidikan Agama Islam dan 6 Peserta didik kelas XI-IPS_1 di SMA Negeri 11 Ambon.

D. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 26 Mei 2022 sampai dengan 26 Juni 2022

⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, 2005), hlm. 120

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 11 Ambon tepatnya di Galunggung. Dengan alamat Sekolah Jl. Jendral Sudirman, Batu Merah, Sirimau, Kota Ambon, Maluku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan dikarenakan dalam kegiatan peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan kemudian hasil pengamatan ditulis dalam sebuah catatan, dan yang menjadi objek penelitian adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 11 Ambon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dilakukan secara lisan dengan pertanyaan untuk memperoleh sebuah informasi tentang Strategi Guru Pendidikan Agama

⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 104

Islam Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 11 Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan agar memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku dan sebagainya.⁶

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa yang dimaksudkan dengan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, wakasek kurikulum, dan personal lainnya.

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lainnya tentang sejarah berdirinya, jumlah guru dan TU, keadaan sekolah, jumlah peserta didik SMA Negeri 11 Ambon.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dari hasil pengamatan peneliti yang digunakan untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 11 Ambon.

⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Metro: Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008), hlm. 102

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mendapat informasi tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 11 Ambon.

G. Teknik Analisa Data

Setelah melalui beberapa tahapan dalam metode penelitian, dengan ini sebagai langkah terakhir untuk menyimpulkan data dari hasil penelitian adalah dengan menganalisa seluruh data yang telah diperoleh yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Redukasi Data

Redukasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Kesimpulan

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada hal-hal yang khusus.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahap penelitian kualitatif, sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan yaitu tahap observasi awal pada SMA Negeri 11 Ambon, menentukan fokus penulisan dan mencari sebuah teori yang sesuai dengan fokus penelitian, menyusun proposal setelah itu melakukan seminar proposal.
2. Tahapan kegiatan pada lapangan untuk mengumpulkan data-data yang terdapat di lapangan terkait dengan fokus penelitian yang diimplementasikan pada SMA Negeri 11 Ambon.
3. Tahap analisa data, yaitu kegiatan mengolah data dan mengorganisir daya yang peneliti peroleh melalui bermacam cara pengumpulan data. setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian, kemudian tahapan terakhir adalah menyusun hasil penelitian dan semua rangkaian pengumpulan data sehingga terdapat makna, mengkonsultasikan terkait hasil dari penyusunan laporan penelitian dengan dosen pembimbing yang sesudahnya akan memperoleh masukan atau kritikan yang akan dilanjutkan dengan perbaikan.

